

EKPLORASI BENTUK LICHENES DENGAN TEKNIK *DIGITAL PRINTING* DAN *LAMINASS PVC* SEBAGAI *DECORATIVE TRIMS* PADA BUSANA *BALL GOWN*

Dea Indriani, Milla karmila

Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Dea.indriani88@gmail.com, mkarmila@upi.edu

Abstrak. Lumut kerak (*licheness*) adalah organisme majemuk yang merupakan gabungan antara alga dan cendawan (jamur). *Lichenes* adalah simbiosis antara ganggang hijau maupun ganggang biru dengan jamur dari kelas Ascomycotina atau Basidiomycotina maka hal tersebut yang mempengaruhi atruktur morfologi lumut kerak. Lumut kerak menyebar sangat luas dipermukaan bumi dan mampu menghuni tempat-tempat ekstrem, seperti tundra, permukaan batu yang sangat keras di pegunungan maupun pantai. Berdasarkan bentuknya lumut kerak dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu *Krutos* (seperti kerak), *Folios* (seperti daun), dan *fruktikos* (seperti semak). Keunikan struktur morfologi dan warna *Lichenes* telah menginspirasi penulis untuk mengadaptasikan kedalam busana ball gown sebagai hiasan. Trend mode semakin berkembang dari masa ke masa. Trend 2017 diprediksikan memiliki tema dengan sebutan "*Grey Zone*" yang memiliki sub tema yaitu *Vigilant*, *Archean*, *Criptic*, dan *Digitarian*, sub tema tersebut memiliki ciri khas dan karakteristik yang beragam dalam eksplorasi. *Archean* merupakan tema yang diilhami oleh periode awal terjadinya fotosintesa di bumi, tema yang mewakili pemikiran tentang esensi kehidupan. Lumut kerak yang menjadi inspirasi tersebut digunakan sebagai ide eksplorasi bentuk dan warna pada hiasan busana ball gown dengan sentuhan laminasi PVC serta payet mutiara digunakan sebagai hiasan *Decorative Trims* pada busana ball gown.

Kata Kunci : *Lichenes, Decorative Trims, Digital Printing, Trend 2017/2018, Grey Zone*

Abstract. Lichen (*licheness*) is a compound organism that is a combination of algae and Boletus (mushroom). *Lichenes* is symbiosis between algae or blue green algaewith fungi of the class Ascomycotina or Basidiomycotina thats structure affect the morphology of lichens. Lichens were widely spread on the surface of the Earth and are able to inhabit the extreme places, like the tundra, a very hard stone surfaces in the mountains or the beach. Based on its form lichens can be distinguished into three groups namely *Krutos* (like the crust), *Folios* (such as leaves), and *fruktikos* (like Bush).The uniqueness of the structure morphology and colour *Lichenes* have inspired writers to adapt into a dress ball gown as a decoration. Growing fashion trend from time to time. The trend is predicted to have a theme 2017 as "*Grey Zone*" that has a sub theme that is *Vigilant*, *Archean*, *Criptic*,and *Digitarian*. sub theme has a characteristic and diverse characteristics in exploration. *Archean* is a theme inspired by the early period of the occurrence of fotosintesa in all, themes that represent the thoughts about the essence of life. Lichens are an inspiration is used as an exploration of the idea of shape and color in decoration dress ball gown with a touch of laminated PVC and sequins Pearl used as decoration *Decorative Trims* on the couture ball gown.

Keywords: *Lichenes, Decorative Trims, Digital Printing, Trend 2017/2018, Grey Zone*

PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Ini artinya busana merupakan kebutuhan pokok manusia. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kegiatan dan aktifitas seseorang semakin banyak, sehingga dibutuhkan berbagai jenis busana yang dapat dipakai sesuai dengan kegiatan tersebut. Maka dari itu, ketika seseorang ingin

memenuhi kebutuhan berbusana, ia tidak hanya bertolak pada fungsi dan tujuan utama dari busana itu sendiri.

Fashion adalah istilah umum untuk gaya atau mode. Fesyen dan wanita adalah dua hal yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Setiap wanita tentunya ingin tampil menarik. Bidang *fashion* saat ini merupakan salah satu bisnis yang potensial menghasilkan keuntungan besar maka tak heran banyak pelaku bisnis menekuni bidang ini. Permintaan terhadap sandang di era modern ini sangatlah tinggi serta mampu menghasilkan lahan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Perkembangan ekonomi dalam suatu negara sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan negara tersebut khususnya dalam bidang perekonomian.

Berbicara tentang suatu pertumbuhan ekonomi maka terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi disuatu negara, salah satunya ialah industri. Industri tidak hanya sebagai indikator pertumbuhan ekonomi tapi industri juga menjadi penopang perekonomian negara, tentu dengan majunya suatu industri disuatu negara tentu akan meningkatkan pendapatan negara. Termasuk diantaranya industri tekstil, eksistensi tekstil sebagai salah satu bahan utama pembuatan busana diseluruh penjuru dunia khususnya di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk negara terbesar keempat didunia sehingga menuntut industri tekstil agar senantiasa memproduksi berbagai macam tekstil yang baik serta berkualitas dalam skala besar.

Penggunaan bahan baku tekstil yang unik menjadikan busana sederhana terlihat berbeda dari busana lainnya. Tekstil yang unik ini dapat dibuat dengan berbagai teknik. Dalam menciptakan suatu desain busana, penuangan ide kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan suatu desain busana. Ide dapat diambil dari berbagai hal yang ada disekeliling kita. Misalnya dari peristiwa yang terjadi, dari bentuk-bentuk alami, dapat pula dari model busana yang telah ada yang kemudian dikembangkan ke model busana lain.

Garniture busana adalah suatu jenis bahan yang biasa digunakan untuk melengkapi suatu busana atau lenan rumah tangga sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik. Secara fungsional bahan-bahan yang digunakan untuk menghias busana diantaranya berupa aplikasi, kancing, badge, bungan korsase, bulu burung, bisban, pita, dan renda yang ditempatkan pada bagian tertentu dengan cara dijahit atau dilem.

Hiasan yang digunakan pada busana pesta yang diwujudkan penulis yaitu jenis garniture berupa adaptasi bentuk kerak lumut (*lichen*) yang di print pada sebuah kain kanvas

lalu di beri hiasan payet di atasnya kemudian dirangkai serta ditempelkan di atas bolero pada busana pesta berupa *ball gown*. Bentuk lumut lichen ini berfungsi sebagai *decorative trim* atau garniture.

Lichenes atau kerap kali dikenal dengan lumut kerak merupakan sebuah sumber inspirasi hiasan *decorative trim* dikarena perwujudan *Lichenes* yang memiliki morfologi khas *messed up* namun terlihat seperti kelopak daun dan bunga yang bermekaran. Serta memiliki warna Selain digunakan sebagai hiasan sumber inspirasi, *lichen* juga bisa dijadikan sebagai bentuk hiasan pada kain yang hendak diwujudkan sebagai busana.

. Trend 2017/2018 ini dinamakan “*Grey Zone*” sebagai visualisasi dari sebuah masa, dimana kita kehilangan kemampuan untuk membedakan benar dan salah/hitam dan putih. Peleburan batas antara hitam atau putih, standar penilaian beralih pada subyekifitas pembuatan keputusan tersebut. Sejarah manusia, membuktikan bahwa kegelapan dan cahaya adalah kehidupan bagi manusia karena itu, meski didominasi oleh keglapan, dimana kebenaran atau kesalahan menjadi sesuatu yang relative atau abu-abu, namun tidak berarti tidak ada warna atau harapan yang akan muncul adaptasi kemanusiaan kita terhadap masa yang tidak berlalu memberikan kecerahan harapan dan stabilitas system kehidupan (Bekraf, 2017:8)

Tren 2017/2018 “*Grey Zone*” dibagi menjadi kedalam empat bagian diantaranya *vigilant*, *Archean*, *Digitarian*, dan *Criptic*. *Archean* adalah *Archean* adalah salah satu tren mode ditahun 2017/2018 menurut *forecasting* bahwa mode akan berpacu pada cerita tentang bumi indonesia. Tema *Archean* diilhami oleh periode awal terjadinya fotosintesa di bumi dan mewakili pemikiran mengenai esensi kehidupan hal ini dipicu oleh kondisi bumi yang sudah semakin rusak keseimbangan ekosistemnya.

Sumber ide yang medasari dari karya ilmiah ini adalah lumut kerak (*Lichen*) merupakan bentuk mendasar yang menjadi inspirasi dari hiasan pada *ball gown* sebagai *decorative trim* dengan berupa bentuk lichen yang dihasilkan dengan teknik digital printing lalu dirampungkan proses *coating* menggunakan cairan resin ,hal ini ditujukan agar garniture bentuk lichen terlindungi dan memberikan tampilan yang baik dan menarik. Penambahan payet dan mutiara diharapkan agar sesuai dengan sumber inspirasi lumut kerak. Lumut lichen memiliki karakteristik seperti krutos (seperti kerak), folios (seperti daun), dan fruktikos (seperti semak). Keunikan struktur morfologi dan warna lichen telah menginspirasi penulis

untuk mengeksplorasi keindahan bentuk lumut lichen kedalam busana ball gown sebagai *decorative trims*.

Pada masa ini penggunaan teknik digital printing tengah digandrungi dan berkembang mulai banyak digunakan serta diterapkan dalam berbagai produk-produk *fashion* masa kini. Teknik printing ini dimaksudkan agar bentuk dan warna dari lichen itu sendiri dapat mewakili dan menimbulkan kesan keaslian lichen.

Warna yang digunakan pada busana pesta wanita adalah warna hangat peach untuk mempresentasikan tempat berkembang lumut kerak. Bahan yang digunakan yaitu kain *tapeta bridal* sebagai bahan utama dan tile sebagai kan tambahan. Kain tapeta bridal memberikan kesan mengkilap, eksklusif dan mewah serta sesuai dengan karakteristik dari busana pesta.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah:

- Memperkenalkan teknik *coating*/laminasi dengan resin pada sebuah tekstil
- Menambah wawasan dan inspirasi mahasiswa Pendidikan Tata busana mengenai pembuatan garniture yang inovatif
- Memperkenalkan ilmu dan keterampilan dalam menjahit, menghias, serta menempatkan ragam hias yang sesuai dengan unsur-unsur desain busana

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- Based on learning dan studi pustaka dengan mencari berbagai data dilapangan, internet, dan perpustakaan.
- Membuat *Moodboard* dengan sumber yang didapat dari internet, studi pustaka.
- Portfolio sebagai dokumentasi ketika produk sudah diwujudkan dan sesuai dengan desain dan teknik yang digunakan.
- Pembuatan produk akhir sesuai dengan ide dan sumber inspirasi seperti halnya didalam karya ilmiah dan moodboard.

KAJIAN TEORI

A. Kerak Lumut (*Lichen*)

Lichenes (lumut kerak) merupakan simbiosis antara jamur dari golongan Ascomycotina atau Basidiomycotina (mikobion) dengan Chlorophyta atau Cyanobacteria bersel satu (fikobion). Tumbuhan ini tergolong tumbuhan perintis yang ikut berperan dalam pembentukan tanah. Lumut kerak bersifat endolitik karena dapat masuk pada bagian pinggir

batu. Jamur pada liken berfungsi mengokohkan tubuhnya dan menghisap air atau zat makanan. Sedangkan ganggang, berfungsi melakukan fotosintesis. Simbiosis antara kedua jenis tumbuhan tersebut bersifat simbiosis mutualisme (Hasanuddin, 20014).



Bentuk *lichenes* yang termasuk jenis kelompok *Krutos* tersebut memberi inspirasi yang kuat kepada penulis agar di eksplor lebih jauh untuk diterapkan sebagai decorative trims pada sebuah busana pesta malam berupa ball gown karena kelebihan dari bentuk dan warnanya serta sifat dari keseluruhan tumbuhan organisme majemuk ini yang begitu berbeda dengan tumbuhan lainnya. Dilihat dari awal mula terbentuknya tumbuhan ini sangatlah unik yaitu gabungan atau simbiosis antara ganggang hijau maupun biru yang nantinya memberi warna yang indah serta berbeda dari tumbuhan sejenisnya dan tak lepas dari itu peranan yang diberikan oleh ganggang itu tak lain sebagai jaringan yang nantinya melakukan proses fotosintesa pada *lichenes* ini , kemudian ganggang bersimbiosis dengan jamur dari kelas cendawan *Ascomycotina* dan *Basidiomycotina* yaang berfungsi sebagai jaringan yang mengokohkan tubuh *lichenes* serta yang berfungsi sebagai menyerap air/ zat makanan.

Kedua jaringan tersebut saling bekerja sama dan melakukan fungsi masing-masing yang terpisah dalam satu media jaringan yang sama yang pada akhirnya membentuk tumbuhan organisme yang khas yaitu lumut kerak.

B. Teknik Digital Printing

Digital printing dimulai pada akhir 1980 pada pada sebagai pengganti sablon. Dengan perkembangan *printer dye sublimation* di awal 1990-an, menjadi awal untuk mencetak objek dengan tinta sublimasi energi rendah dan energi tinggi yang membuat tidak bisa dicetak pada tekstil.

Metode yang digunakan untuk jasa ini adalah menggunakan metode cetak saring yaitu prosesnya memerlukan sebuah media sejenis penyaring tinta yang disebut juga dengan kain

sarin gatau screen. Screen sendiri merupakan sebuah media untuk menyaring tinta keatas bahan cetak serta tempat untuk meletakkan tinta ketika proses penyablonannya.

Metode digital printing ini digunakan dalam proses pembuatan motif bentuk lichenes yang nantinya akan dibuat sebagai decorative trims pada busana ball gown yang diciptakan oleh penulis. Bentuk lichenes yang pada awalnya di adaptasi dari bentuk asli kemudian di ambil dan di lakukan proses penjiplakan bentuk asli tanpa harus distilasi terlebih dahulu yang kemudian di letakan rapi mengikuti ukuran kain kanvas HD Premium yaitu 100cm x150cm. Mengapa penulis memilih jenis kain kanvas ? karena karakteristik dari jenis kain ini yang bersifat sedikit tebal dan kaku dari kain lain pada umumnya serta memiliki sifat mengkilat pada lapisan kainnya yang membuat penulis memilih jenis kain ini diharapkan mampu mewakili sifat dari bentuk lumur kerak yang nampak kuat dan tegas dari bentuk keseluruhannya yang nampak seperti kerak. Maka penulis memilih jenis bahan kanvas HD premium. Terdapat 1 hal kelebihan lain dari jenis kain ini ialah kuat dan mampu menahan air, daya serap kain sekitar 40% bagus digunakan agar tidak mudah menyerap air dan jadi jauh dari kerusakan karena lembab serta pelapukan karena air.

Terdapat kelebihan dari teknik digital printing daripada teknik yang dapat di terapkan serupa seperti halnya teknik bordir, teknik payet dan teknik sulam yaitu proses pengerjaan yang hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat daripada teknik-teknik lainnya yang pada umumnya membutuhkan banyak waktu dalam pengerjaannya.

Saat memanfaatkan jasa *printing kain* biasanya pada masa awal cetak sablon yang digunakan ialah screen yang terbuat dari sutra. Ada alasan mengapa banyak jasa print kain menggunakan kain sutra namun banyak juga kelemahan menggunakan kain ini misalnya kain tidak mampu bertahan dengan kelembaban udara, suhu, gesekan serta tidak memiliki resistensi mengenai bahan kimia. Satu lagi yang membuat banyak orang meninggalkan kain sutra yaitu karena kain sutra harganya relatif mahal dan daya cetaknya yang tipis dan hanya sesuai dengan kain yang bertekstur tipis seperti halnya pada kain velvet, maxmara dan lain lain.

C. PVC

Laminasi atau *laminating fabric* ataupun *Waterproof fabric* adalah kain yang memiliki lapisan licin seperti plastik yang tidak tembus air, oleh karena sifatnya yang tak tembus air kain ini cocok digunakan sebagai kreasi seperti halnya : *lunch bag, beach tote, wet bag, travel pouch, handbag, dan raincoat* dan lain sebagainya

Teknik Laminasi ataupun teknik pelapisan merupakan suatu metode perlindungan korosi dengan jalan mengisolasi material dari lingkungannya, dengan membentuk lapisan pelindung pada permukaan material yang akan dilindungi. Ketebalan dari laminasi yang dibutuhkan dapat disesuaikan dengan lingkungan dimana material tersebut.

Selain hal itu fungsi utama dari lapisan *laminating* ialah sebagai tahapan akhir dari proses agar memberikan tampilan yang baik bagi suatu benda sekaligus memberikan perlindungan yang maksimal pada benda tersebut dari lingkungan yang bisa saja merusak bentuk fisik dari benda/karya.

Plastik laminasi ini berbahan PVC, sejenis plastik yang khusus untuk melaminasi kain/tekstil. Plastik PVC ini memiliki dua sisi yaitu dibagian atasnya bersifat licin dan dibagian bawahnya bersifat kesat dan mengandung perekat yang akan lengket dengan permukaan kainnya. Cara merekatkannya bersama kain yaitu dengan melalui proses *heating* bisa menggunakan setrikaan (alat sederhana untuk merekatkan plastik PVC pada kain).

Pada tahapan metode laminasi dengan PVC ini dimaksudkan agar memberikan kesan finishing yang berbeda pada decorative trims yang di kerjakan yaitu agar tercipta kesan mengkilat dan berbeda dari kain bahan utama decorative trims.

Proses utama yang dilakukan saat menempelkan plastik PVC ke decorative trims ini , sangat mudah seperti halnya menempelkan/mentransfer gambar pada kertas sablon modern. Proses laminasi pada kain kanvas HD premium yang digunakan sebagai kain pada proses teknik digital printing bentuk *lichen*:

- Siapkan kain yang akan dilaminasi (kain kanvas HD premium yang telah di printing). Beberapa kain yang bisa dilaminasi oleh PVC yaitu contohnya seperti kain katun linen, atau canvas.
- Setrika dahulu kain kanvas yang hendak dilaminasi, jangan sampai ada lipatan atau kusut karena saat dilaminasi nanti akan menyebabkan gelembung udara kalau ada kusut dikain.
- Letakkan plastik laminasi dengan bagian lapisan kesat (mengandung perekat) menghadap permukaan kain, jangan sampai terbalik.
- Siapkan setrika dengan panas maksimal (sekitar 140 derajat). Jangan langsung disetrika diatas plastik laminasinya maka gunakan lapisan kain lainnya diatas kain kanvas . (dapat digunakan kain ataupun kertas). Setelah hal itu maka gosok perlahan setrikaan, sampai plastik laminasi sempurna merekat pada kain.

- Hasil akhir setelah kain terlaaminasi oleh PVC maka kain akan bersifat kaku dan keras hasilnya.
- Satu hal lagi yang harus dilakukan setelah itu ialah, melepas lapisan atau plastik laminasinya, maka akan tertinggal lapisan laminasi matte yang menyatu dengan kainnya dan tidak terlalu kaku. Serta apabila lapisan matte telah dipisahkan dan dibuka hal ini akan memudahkan kain untuk dijahit.

Pada akhirnya kain yang telah terlaminasi dengan baik dan benar akan kaku dan keras tersebut siap untuk di kreasikan sebagai decorative trims dan di gunting sesuai dengan bentuk *lichenes*.

D. Decorative Trim

Desain hiasan busana ini dapat berbentuk krah, renda, pita hias, biku-biku, kancing-kancing, lipit-lipit, sulaman dan lain-lain. Desain hiasan busana tidak perlu ada pada setiap desain strukturnya tetapi busana memerlukan tambahan hiasan jika desain strukturnya sederhana. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:1)

E. Ball Gown

1. Pengertian Model *Ball Gown*

Gaun merupakan busana yang mempunyai bagian atas (*bodice*) dan bagian bawah berupa rok (*skirt*). Bentuk gaun ditetapkan oleh tingkatan lebar pada bagian pundak, bagian pinggang, dan garis penyelesaian keliman. Gaun-gaun (*dresser*) bisa dirancang pas dibadan atas dibadan (*fitted*), setengah pas badan (*semi fitted*) dan tidak pas dibadan atau longgar (*unfitted*) bahkan ada juga kombinasi dari ketiganya.

PEMBAHASAN

A. Desain produk



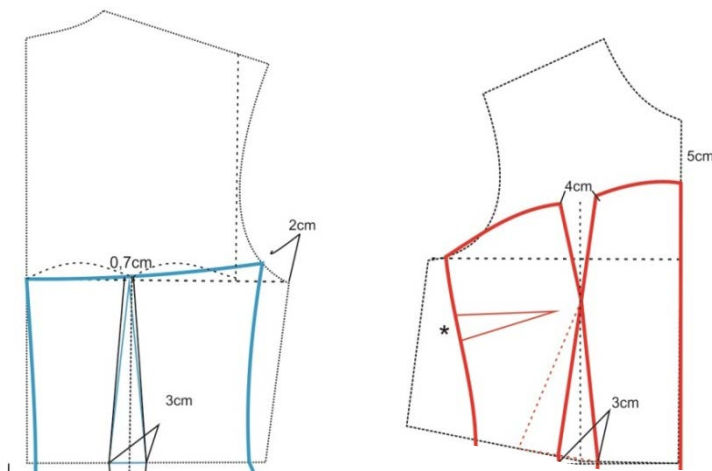
Gambar: Desain Produk
Sumber: Dokumentasi Pribadi

B. Analisis produk desain

Model busana sebagai produk pada karya ilmiah ini yaitu model *ballgown* terdiri dari bustie yang terbuat dari bahan tafeta bridal warna *peach* dengan di lapisi kain tile , rok lingkaran yang di kerut sehingga memberikan kesan menggelembung pada bagian pinggang, dan hiasan bentuk lumut *lichens* warna hijau dan pink yang dilapisi oleh resin sebagai *decorative trim*

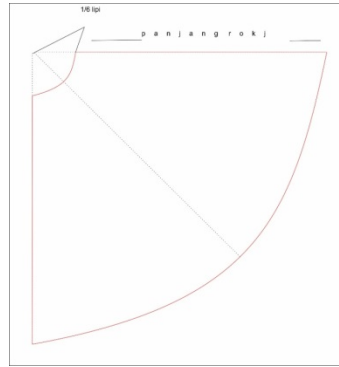
a. Pola

- Bustie



Gambar 3.2 gambar pola
Sumber: arsip penulis maret 2017

b. pola rok lingkaran



Gambar 3.3 gambar pola
Sumber: arsip penulis April 2017

c. Bentuk lumut lichen sebagai *decorative trim*



Gambar 3.4 gambar bentuk
Sumber: arsip penulis April 2017



SIMPULAN

Lichen adalah Lumut kerak (*lichen*) adalah organisme majemuk yang merupakan gabungan antara alga dan cendawan (jamur). Lichen adalah simbiosis antara ganggang hijau maupun ganggang biru dengan jamur dari kelas Ascomycotina atau Basidiomycotina maka hal tersebut yang mempengaruhi struktur morfologi lumut kerak. Dengan berkembangnya jaman dan industri tekstil , maka bentuk lichen dapat dijadikan dan dikembangkan menjadi bentuk yang bisa di adaptasi menjadi ragam hias dengan menggabungkan teknik digital printing dan dapat digunakan sebagai decorative trim atau garnitur dalam busana ataupun aksesoris dikarenakan bentuk fisiknya yang unik.

Sesuai dengan prinsip desain hias (harmoni, proporsi, keseimbangan, irama, dan aksen) dengan acuan ini decorative trim berbentuk lumut kerak (*lichen*) di padukan dengan busana pesta berbentuk ballgown dengan menggunakan siluet S.

Proses pembuatan decorative trim berbentuk lumut kerak (*lichen*) ini diberi proses *laminating* yaitu dengan cairan resin dan katallis yang mampu melapisi dan membuat tampak mengkilat serta kekokohan yang optimal agar bentuknya bisa bertahan lama .